

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judulnya, Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yang berasal dari wawancara orang atau subyek yang diteliti.¹ Penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data di lingkungannya dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi, dimana peneliti menjadi instrumen kunci dan melakukan pengambilan data. Penelitian ini membahas mengenai penerapan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskripsif atau lapangan yaitu penelitian yang dilakukan langsung terjun kelapangan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat mengenai penerapan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan deskripsi, penjelasan, validasi terhadap fenomena yang sedang diselidiki.² Alasan mengambil penelitian deskriptif dikarenakan ingin mengetahui gambaran atau hasil tentang situasi, subyek, perilaku, atau fenomena yang terjadi, serta mengumpulkan informasi atau data rasional tentang aspek dan obyek masalah, peneliti memaparkan dan mengevaluasi penerapan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang

¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV. Pustaka, 2020), 207.

² Johan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 7-8.

B. Kehadiran Peneliti

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Maka sangat penting kehadiran peneliti dilapangan. Peneliti adalah unsur yang menjadi kunci keberhasilan penelitian dengan melakukan tindakan pengamatan, wawancara, dan observasi pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain menjadi sarana utama untuk pengumpulan data, sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian ini dilakukan secara langsung di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang guna melakukan observasi, pengamatan, dan wawancara mulai dari 27 November 2023- 07 Mei 2024.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah BPRS Lantabur Tebuireng Jombang yang bertempat di Tebuireng Jombang Jalan. A. Yani Ruko Citra Niaga Blok E11 Pasar Legi, Jombang, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan. Dikarena PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang merupakan termasuk bank swasta. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang merupakan BPRS terbesar ke-2 se Jawa, BPRS Lantabur Tebuireng Jombang penghargaan pada 9 tahun berturut-turut dan mendapatkan emas sebanyak 5. Dalam kegiatan dana memiliki perkembangan dana *funding* dan *lending* yang meningkat, serta memiliki jumlah nasabah yang meningkat setiap tahunnya, hal tersebut membuat peneliti tertarik meneliti di lokasi ini.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini adalah kualitatif sehingga menggunakan data deskriptif yang berupa dokumen perusahaan, catatan lapangan, wawancara, dokumen lainnya.³ Tahap penelitian ini tidak menggunakan data statistik. Sumber data utama yang digunakan adalah hasil wawancara. Sumber data dalam penelitian ini adalah mengenai data-data yang berfokus Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. Terdapat dua jenis sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Sumber data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Sumber data primer diperoleh dari sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian.⁴ Dalam penelitian, data primer diperoleh dari narasumber yang berada di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang, seperti Pemimpin, *Customer service*, *Teller*, *Marketing AO* dan Nasabah. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak memusatkan berjudul “Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang”.

2. Sumber data Sekunder

Data sekunder atau data yang bersumber dari pihak kedua atau pihak lain. Dalam hal ini data sekunder dapat berupa catatan, literasi, dan dokumen

³Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian.*, (Yogyakarta :Ar-Ruzz Media, 2022).43.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasir: Antasari Press, 2021).71 .

yang terkait langsung dengan penelitian sebagai tambahan informasi tentang objek penelitian, serta dari dokumentasi lainnya.⁵ Dalam penelitian ini, Peneliti mendapatkan data sekunder yang telah ada yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber lain bukan dari sumber aslinya. Data ini peneliti dapatkan dari literatur yang berkaitan berfokus pada “Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang” yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel, skripsi maupun dari internet.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen penelitian antara lain :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau disebut dengan pengamatan adalah kegiatan memperhatikan suatu obyek dengan menggunakan pancaindra.⁶ Observasi atau pengamatan adalah suatu alat mengumpulkan data dengan cara memperhatikan atau mengamati kemudian mencatat secara kronologis hasil dari gejala yang telah diselidiki.⁷

Metode observasi yaitu mengamati secara langsung ke obyek penelitian untuk mengetahui mengenai Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Dengan Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2018).103.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pndekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cip, 2020).146.

⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022).70.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah tindakan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara lisan. Sedangkan metode pelaksanaannya bisa secara langsung dengan tatap muka maupun tidak, seperti menggunakan surat, telepon, internet (menggunakan aplikasi *whattshap*).⁸ Pada kegiatan wawancara melibatkan beberapa pihak dari PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang, antara lain :

- a. Bapak M. Amir Abdillah selaku pemimpin
- b. Ibu Aty. R selaku *Customer Service*
- c. Ibu Alfridah Z. Selaku *Teller*
- d. Bapak Saikhuddin Selaku *Marketing Accout Officer*
- e. Nasabah PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang yaitu Ibu Nadia Yuni Yastri, Ibu Vina Salma, dan Bapak Sahabuddin.

Peneliti menggunakan jenis wawancara semi tersrtuktur di mana pewawancara telah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan sebagai panduan untuk melakukan wawancara. dalam wawancara peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan terkait permasalahan yang diteliti dan mewawancarai baik Pemimpin, *Customer Service*, *Marketing AO*, *Teller* dan Nasabah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan informasi yang berasal dari data perusahaan seperti catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, biografi, peraturan, dan sebagainya. Dokumentasi peneliti gunakan untuk mengumpulkan data sekunder bisa berbentuk gambar seperti foto, vidio, dan sturktur organisasi

⁸ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).70.

perusahaan.⁹ Dokumentasi juga adalah rekam atau rekaman peristiwa, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang untuk melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang membantu dan digunakan peneliti dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Beberapa instrumen pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mewawancarai subyek penelitian yang berisi wawancara. Wawancara dilakukan kepada pemimpin Bank, *customer service*, *teller*, *marketing AO*, dan nasabah. Saat melakukan wawancara peneliti wajib membawa instrumen untuk wawancara yang memadai seperti rekaman ponsel dan lain sebagainya.

2. Instrumen Observasi

Instrumen observasi adalah alat peneliti dalam melakukan pengamatan dan mengenali gejala sistemik yang diteliti, peneliti menggunakan metode kualitatif sehingga peneliti harus terjun secara langsung ke lapangan, dalam hal ini peneliti mendatangi langsung ke PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang untuk melakukan observasi langsung terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) untuk meningkatkan kinerja karyawan.

⁹ Albi Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak 2018).145.

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah pengumpulan data menggunakan alat bantu seperti foto-foto aktivitas perusahaan dan transkrip wawancara sebagaimana terlampir pada lampiran. Dokumentasi juga untuk rekaman atau rekaman peristiwa berupa tulisan, gambar, dan karya-karya. Dokumentasi pada penelitian ini berupa, dokumentasi foto pada saat melakukan wawancara, dalam hal ini dokumentasi dilakukan di PT. BPRS lantabur Tebuireng Jombang.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diperlukan pada penelitian kualitatif untuk menghindari kesalahan atau kesalahan pemahaman dalam data yang dikumpulkan. Keabsahan ini data digunakan untuk membuktikan bahwa penelitian sudah benar melakukan penelitian ilmiah dan menuji data yang didapatkan. Uji keabsahan data dapat dilakukan sebagai berikut :¹⁰

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan Pengamatan ini dengan adanya perpanjangan pengamatan bisa meningkatkan keakuratan data. Oleh karena itu, peneliti harus datang di lapangan dan melaksanakan pengamatan, wawancara dengan informan yang baru. Untuk memperoleh data. Data yang didapat dicek kembali kelengkapan yang telah didapat bisa dipertanggungjawabkan artinya sudah meyakinkan, jadi perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

¹⁰ Healuddin, *Analisa Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Jakarta: Sekolah TI, 2019), 132.

2. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan dalam penelitian dengan berkelanjutan, agar mendapat keaslian data serta urutan peristiwa bisa dicatat dan direkam dengan baik sehingga terstruktur.

3. Triangulasi

Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu dan melakukan pengumpulan data untuk membandingkan data dengan sumber data lain untuk keperluan monitoring atau perbandingan data untuk menganalisa kinerja karyawan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data. Sumber data yaitu mendapatkan data lebih dari satu sumber. Pada penelitian ini peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari pihak PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang yaitu pada pemimpin, *customer service*, *marketing AO* dan *teller* dengan nasabah PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yaitu proses menemukan dan menyusun alur hasil penelitian secara sistematis melalui observasi, wawancara dan lain sebagainya. Teknik analisis data dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai fokus penelitian. Dalam penelitian ini, data analisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.¹¹ Dalam tahapan ini data tentang Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang kemudian akan dianalisis dengan melakukan reduksi yaitu dengan cara dirangkum sesuai dengan fokus kajian penelitian.

2. Penyajian Data

Teknik Penyajian data dalam analisis kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang dimana penulis akan menyajikan data berbentuk narasi mengenai Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang dan menarik Kesimpulan

3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir penarikan kesimpulan yaitu kesimpulan awal yang bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat. Menarik kesimpulan adalah langkah terakhir dari kegiatan penelitian, yang terdapat ringkasan semua data yang sudah diperoleh untuk menghasilkan manfaat dan saran dimasa depan. Dalam menarik kesimpulan harus didukung bukti yang valid atau konsisten, kesimpulannya fleksibel. Kesimpulan yang ditarik sesuai dengan fokus penelitian yang dihasilkan peneliti.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2019).247.

I. Tahap-tahap penelitian

Terdapat beberapa tahapan dalam proses yang menguraikan tahapan penelitian kualitatif diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dalam tahapan ini melakukan analisis data sebelum peneliti terjun kelapangan. Analisis ini dilakukan agar mendapatkan hasil yang digunakan untuk fokus penelitian. Tujuannya untuk mendapatkan informasi primer tentang kesediaan dalam permintaan informasi maupun data penunjang penelitian. Tahap pra lapangan yaitu :

- a. Menentukan topik penelitian.
- b. Merancang penelitian sesuai dengan fenomena atau kejadian terkini.
- c. Memilih lokasi penelitian berdasarkan permasalahan yang diteliti guna memperoleh informasi yang diperlukan.
- d. Melengkapi perizinan yang dibutuhkan untuk memastikan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan penelitian.
- e. Menilai dan mengobservasi lokasi penelitian.

2. Tahap lapangan

Tahap lapangan dilakukan saat pengumpulan data di lapangan, yang dilakukan peneliti melalui pemilihan, menentukan, dan evaluasi data, penentuan metode pengumpulan data. Penulis melakukan wawancara untuk pengumpulan data, peneliti menganalisis jawaban yang telah diwawancarai.

3. Analisis data

Analisis data menjelaskan teknik dan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah atau menganalisis data. Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan teknik-teknik analisis kualitatif deskriptif naratif logis.¹² Peneliti akan menganalisis data saat mewawancarai. Apabila jawaban yang diberikan memuaskan dan tepat maka peneliti akan melanjutkan penelitian.

¹² Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2019), 127.